

## PROBLEMATIKA GURU DAN SISWA PADA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA N 4 SAMARINDA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Ina Lestiana<sup>1</sup>, Herliani<sup>2</sup>, Sri Purwati<sup>3</sup>, Masitah<sup>4</sup>

[inalestiana@gmail.com](mailto:inalestiana@gmail.com)<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi

### ABSTRAK

Ina Lestiana, 2024. Problematika Guru dan Siswa pada Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Biologi di SMA N 4 Samarinda Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Hj. Herliani, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa pada penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat adalah problematika yang dihadapi guru biologi yaitu kesulitan menentukan tugas proyek dan masih menyesuaikan model pembelajaran yang akan di gunakan, sistem moving class yang membuat kurangnya kolaborasi antar siswa dan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai. Problematika yang dihadapi siswa antara lain pada pelajaran peminatan yang membuat siswa harus selalu beradaptasi, kurangnya inovasi pembelajaran dan kurang beragamnya metode dan model pembelajaran membuat pembelajaran yang monoton, media pembelajaran kurang interaktif, kesulitan memahami materi dan terlalu banyak tugas mencatat, tidak memiliki kebebasan memilih materi yang akan di pelajari, serta kurangnya fasilitas pembelajaran biologi.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, problematika, pembelajaran biologi.

### PENDAHULUAN

Kurikulum bukan hanya rencana pembelajaran tertulis melainkan sesuatu yang berfungsi di kelas dan membantu mengatur lingkungan dan kegiatan yang terjadi di dalamnya. Pada dasarnya, guru yang mengajar di institusi pendidikan formal madrasah menerapkan kurikulum tertulis yang disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan rinci. Interaksi pendidikan antara guru dan siswa terjadi dengan pedoman kurikulum (Supardi, 2014).

Kurikulum di sekolah telah berubah sebelas kali, dimulai dengan kurikulum yang sangat sederhana pada tahun 1947 hingga kurikulum 2013. Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Sumarsih, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan program pendidikan yang diluncurkan pada tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan RI. Program ini bertujuan untuk memberikan pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan inklusif yang menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas dan keterampilan berpikir kritis di samping pengetahuan akademis. Kurikulum merdeka dirancang agar lebih fleksibel dan mudah beradaptasi dengan kebutuhan masing-masing siswa, dengan penekanan lebih besar pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan teknologi (Zidan, 2023).

Aspek-aspek yang menimbulkan problematika dalam penerapan kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, media pembelajaran yang kurang menarik minat belajar siswa, proses pembelajaran yang monoton, sekolah yang kurang menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran, belum mempunyai guru dalam mengikuti perkembangan IT dalam proses pembelajaran, serta belum tepatnya penerapan konsep merdeka belajar bagi siswa (Oktavia, 2023).

Berdasarkan hasil observasi, sejak semester ganjil ajaran 2023/2024 SMA N 4 Samarinda sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka pada kelas X dan kelas XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Adapun kendala yang dihadapi guru saat penerapan kurikulum merdeka, diantaranya yaitu guru masih kesulitan untuk merancang perencanaan pembelajaran serta guru masih bingung menentukan tema untuk kegiatan P5. Adapun kendala yang dihadapi siswa yaitu terlalu banyaknya materi dan tugas yang diberikan oleh guru sehingga terkadang siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai problematika guru dan siswa pada penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA N 4 Samarinda tahun pembelajaran 2023/2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru biologi serta siswa kelas X dan kelas XI di SMA N 4 Samarinda. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan, dalam hal ini ialah guru biologi. Dalam penelitian ini kuisisioner dibuat oleh penulis melalui google form, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai problematika siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMA N 4 Samarinda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru biologi serta pembagian kuesioner kepada siswa kelas X dan XI di SMA N 4 Samarinda.

### **1. Problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, problematika guru biologi dalam penerapan kurikulum merdeka terletak pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

#### **a. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dibuat dengan mempertimbangkan semua elemen yang mungkin berpengaruh dan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup sejumlah kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Putrianingsih, 2021: 211).

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dialami oleh guru biologi pada proses perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran biologi di kurikulum merdeka ini adalah menentukan tugas proyek dan menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

Masalah utama bagi guru dalam menentukan tugas proyek untuk siswa adalah kurangnya anggaran dari sekolah untuk bidang studi biologi, dimana tugas proyek membutuhkan biaya dan guru tidak ingin terlalu membebankan kepada siswa. Kemudian guru juga masih harus menyesuaikan model pembelajaran yang akan di gunakan pada saat pembelajaran, mengacu pada permasalahan materi yang di angkat serta melihat karakteristik penyeragaman cara belajar siswa agar cocok dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan bernilai edukatif yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa (Setyawan, 2023). Beberapa kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran ialah pada kurikulum merdeka terdapat pelajaran peminatan, sehingga di sekolah terdapat sistem moving class, dimana siswa yang memilih mata pelajaran yang sama akan bergabung di satu kelas pada saat pelajaran tersebut berlangsung salah satunya pada peminatan biologi, yang menjadi kendala adalah waktu pembelajaran yang terbuang karena siswa harus berpindah kelas, tak hanya itu siswa juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri di kelas yang berbeda dengan teman sekelas yang berbeda pula. Selain itu pada saat guru melakukan metode belajar kelompok, kolaborasi antar siswa masih terkendala, karena harus menyesuaikan diri dan masih cenderung malu dengan teman yang baru, sehingga pada saat diskusi kelompok siswa masih cenderung diam dan belum terbuka dengan teman sekelompoknya.

Kendala selanjutnya ialah terkait fasilitas belajar, salah satunya adalah proyektor. Permasalahannya adalah waktu yang banyak terbuang karena harus menyiapkan secara manual setiap memulai pembelajaran, proyektor harus diambil dan disiapkan di kelas, terlebih jika proyektor yang di bawa ke kelas tidak berfungsi atau kualitasnya sudah tidak bagus, maka harus mengambil yang baru dan menyiapkan kembali. Hal ini membuat waktu pembelajaran terlalu banyak terbuang, sehingga alokasi waktu yang sudah ditentukan bisa saja tidak sesuai dengan modul yang sudah di buat.

#### c. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran (penilaian proses pembelajaran) adalah penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran (Ardianyah, 2023). Kendala Pada proses penilaian pembelajaran yang dihadapi guru biologi adalah assesmen siswa masih rendah dan belum memenuhi kriteria tuntutan minimal yang harus dicapai.

### 2. Problematika siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ialah problematika yang dialami siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi:

#### a. Presepsi siswa

Struktur Kurikulum Merdeka, dimana mata pelajaran pilihan tersedia pada Fase F (Kelas XI dan XII) dan proses bimbingannya dimulai pada Fase E (Kelas X). Dengan memilih mata pelajaran pilihan, peserta didik diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka yang akan mendukung kompetensi peserta didik untuk kebutuhannya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Aryanto, 2022).

Tidak seperti kelas X dimana mata pelajaran biologi dipelajari oleh seluruh siswa, Bagi siswa kelas XI salah satu kendala yang dialami ialah sistem moving class yang terdapat di kelas XI dikarenakan adanya mata pelajaran peminatan, di mana siswa memilih mata pelajaran yang diinginkan menyesuaikan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, salah satunya ialah mata pelajaran biologi. Hal ini dianggap kurang efektif karena siswa harus selalu beradaptasi dengan teman sekelas yang di anggap baru, karena merupakan gabungan siswa dari beberapa kelas yang berbeda. Hal ini juga membuat siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran sebab masih merasa malu dan harus menyesuaikan diri dengan kelas yang berbeda dengan kelas mereka yang sebelumnya.

Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran biologi pada kurikulum merdeka?

60 jawaban

Menurut saya kurang efektif,karna saat pembelajaran kita memerlukan adaptasi kembali dengan lingkungan,karna teman dan kelas yang berbeda. Yang membuat beberapa anak tidak nyaman pada lingkungan nya saat pembelajaran peminatan.

Menurut saya kurang efektif, karna saat peminatan kita memerlukan adaptasi kembali dengan lingkungan dan tmn yg berbeda

*Gambar 1. Presepsi Siswa*

#### b. Pembelajaran yang monoton

Suasana belajar pada implementasi kurikulum merdeka menarik dan menyenangkan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar, dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran (Alfaeni, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian siswa menjawab suasana kelas biasa saja, tenang, ribut, hening mendengarkan guru, terkadang membosankan karna terlalu banyak menjelaskan, selain itu banyak pula siswa yang merasa mengantuk pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa dan memotivasi siswa untuk belajar, sehingga suasana belajar kelas mejadi aktif dan siswa tidak hanya diam mendengarkan guru menjelaskan.

Bagaimana suasana di kelas pada saat pembelajaran biologi berlangsung?

60 jawaban

seru, tapi kadang terasa ngantukk

mendengarkan guru menjelaskan

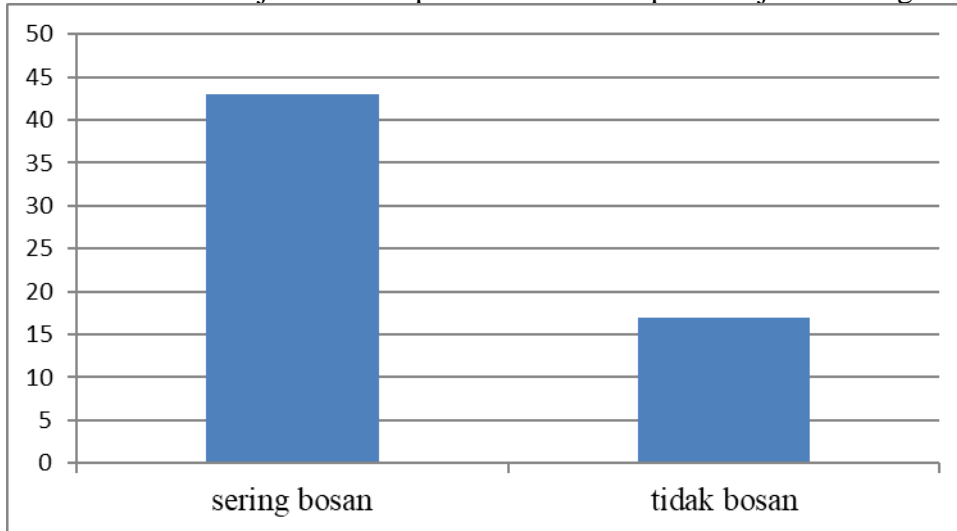
tentram,tapi jika ada diskusi baru lumayan ramai

agak ngantuk karena pada jam akhir

*Gambar 2. Suasana kelas*

Kurang beragamnya metode dan model pembelajaran yang di gunakan oleh guru

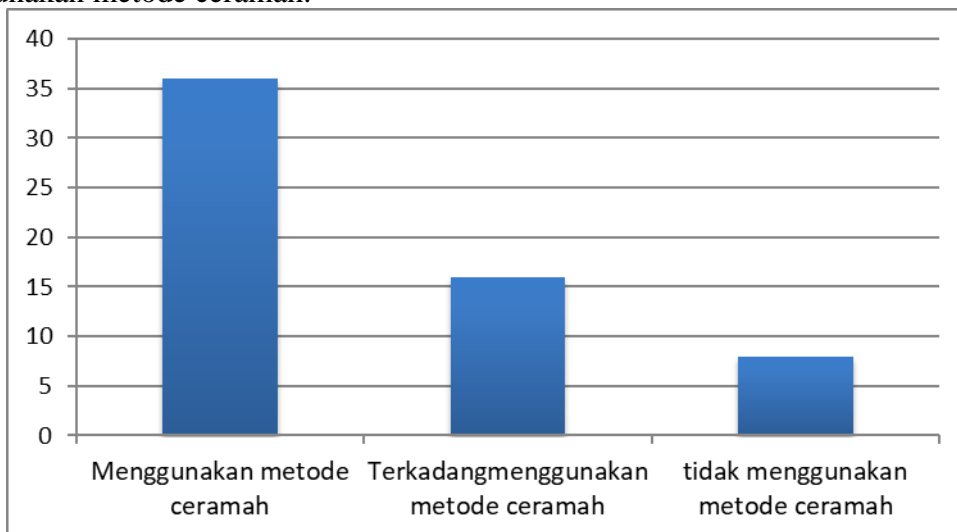
membuat pembelajaran terkesan monoton dan membuat siswa sering merasa bosan. Berdasarkan hasil survey, presentase jawaban siswa yang sering bosan pada saat pembelajaran biologi adalah ialah 72% siswa menjawab sering bosan saat pembelajaran biologi dan 28% siswa menjawab tidak pernah bosan saat pembelajaran biologi.



Gambar 3. Presentase Jawaban Siswa Sering Bosan

Pembelajaran masih bersifat teacher center dengan metode ceramah dimana guru lebih aktif menjelaskan di depan kelas dan siswa memperhatikan. Selain itu pembelajaran biologi selalu dilakukan di dalam kelas tanpa membawa siswa belajar keluar kelas, dimana seharusnya pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar langsung dan bermakna agar siswa lebih memahami alam sekitar.

Berdasarkan hasil survey pada pertanyaan “apakah guru mengajar menggunakan metode ceramah?” jawaban siswa terbagi menjadi 3, yaitu 68% siswa menjawab bahwa guru mengajar menggunakan metode ceramah, 27% siswa menjawab terkadang guru mengajar dengan metode ceramah, dan 13% lainnya menjawab bahwa guru tidak menggunakan metode ceramah.



Gambar 4. Presentase Jawaban Guru Mengajar Menggunakan Metode Ceramah

### c. Kurangnya Inovasi Pembelajaran

Dalam Kurikulum merdeka belajar Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud. Dengan kurikulum merdeka, guru dan siswa belajar bersama-sama akan menghasilkan konsep pembelajaran yang lebih aktif dan produktif bagi guru dan siswa (Manalu, 2022).

Siswa mengatakan pada saat di kelas guru mengajar dengan cara yang tidak terlalu serius, ceria dan suka bercanda, sehingga siswa tidak merasa tegang, terkadang guru juga memberikan pembelajaran melalui game. Selain itu pada saat pembelajaran guru mengajar dengan cara bercerita dan menggambarkan sesederhana mungkin sehingga siswa merasa mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Namun peserta didik lainnya juga menyatakan bahwa guru menjelaskan materi tanpa membuat pelajaran menjadi seru, mengajar dengan cara yang rumit, banyaknya materi yg di sampaikan dan juga metode penyampaian materi yg sulit dimengerti sehingga siswa merasa bosan dan tidak mengerti. Pendapat ini tergantung pada siapa guru yang mengajar di kelas.

### d. Media Pembelajaran Kurang Interaktif

Media pembelajaran merupakan komponen penunjang dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran pada kurikulum merdeka diharapkan dapat menarik atensi siswa bersifat eye-catching dan interaktif (Oktavia, 2023).

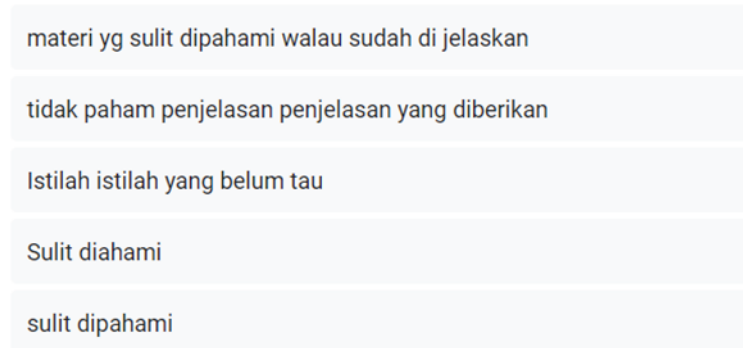
Walaupun banyak siswa yang menjawab bahwa pada saat mengajar guru sudah menggunakan media interaktif seperti quiziz, canva, classpoint dan video pembelajaran, namun belum semua guru menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini yang membuat jawaban siswa terbagi menjadi dua, ada pula yang menganggap media pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka tidak interaktif, dimana pembelajaran lebih banyak literasi, terkadang menggunakan power point namun tidak terlalu menarik perhatian siswa karena hanya berisi tulisan maupun gambar saja tanpa dibuat semenarik mungkin. Kurikulum merdeka menekankan teknologi dalam pembelajaran sehingga guru juga dituntut agar dapat membuat media yang interaktif dengan mengembangkan keterampilan digital yang dapat membuat pembelajaran menjadi semakin menarik dan memotivasi siswa. Beberapa media interaktif yang dapat digunakan guru antara lain, perangkat lunak pendidikan, video animasi pembelajaran, aplikasi belajar, game edukasi, dan platform pembelajaran daring.

### e. Kesulitan Memahami Materi dan terlalu Banyak Tugas Mencatat

Pada dasarnya, masalah belajar di kelas berasal dari dua sumber, yaitu guru dan murid. Prinsip utama masalah ini adalah karena guru belum dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selanjutnya permasalahan yang bersumber pada siswa adalah karena siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar belum dapat memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru (Merpati, 2018). Pada saat pembelajaran biologi, siswa terkadang tertinggal pelajaran karena kurang mengerti materi yang disampaikan oleh guru, ataupun guru mengajar terlalu cepat.

Apa kesulitan yang anda rasakan saat pembelajaran biologi?

60 jawaban



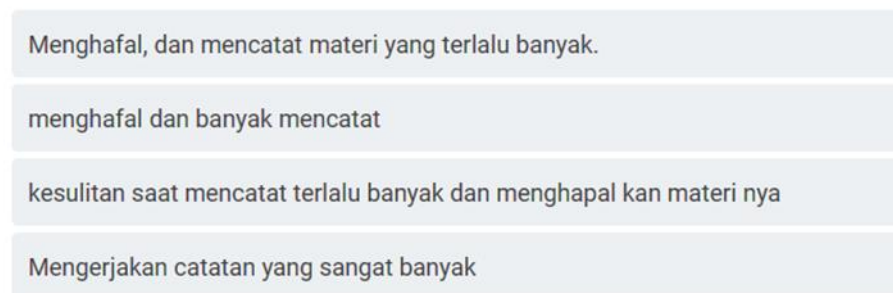
*Gambar 5. Materi Sulit Dipahami*

Biologi dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit dipahami karena materi proses yang sulit dijelaskan yang berhubungan dengan kehidupan alam sekitar, konsep pembelajaran yang kompleks, dan banyak istilah ilmiah yang tidak umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Syarah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, banyak siswa yang kesulitan untuk memahami materi biologi. Selain karena materi biologi yang kompleks, kesulitan memahami materi ini terjadi karena beberapa hal yaitu sumber belajar yang hanya berasal dari buku dan power point saja, guru menjelaskan materi yang terlalu panjang dan terlalu cepat, penjelasan terlalu monoton dan tidak interaktif, siswa sulit mencerna materi walaupun sudah dijelaskan dan kurangnya praktik biologi yang membuat siswa hanya mengetahui tanpa memahami materi yang diberikan. Selain itu terlalu banyaknya tugas menghafal dan mencatat menjadi salah satu faktor yang menghambat siswa untuk memahami materi biologi, karena hanya terfokus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Apa kesulitan yang anda rasakan saat pembelajaran biologi?

60 jawaban



*Gambar 6. Terlalu Banyak Mencatat*

Tidak Memiliki Kebebasan Memilih Materi

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Wartanto mengatakan Kurikulum Merdeka sesungguhnya memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada peserta didik memilih materi pembelajaran (Kemendikbud, 2022).

Hal ini tidak sejalan dengan yang terjadi di sekolah, dimana 80% siswa menjawab tidak memilih materi yang akan dipelajari. Materi sudah ditentukan oleh guru mereka sehingga siswa hanya mengikuti alur yang telah diberikan, kebanyakan guru akan mengikuti materi yang sudah tertera di buku dan tidak memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih materi.

Apakah guru biologi memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih materi yang akan diajarkan?

60 jawaban

tidak, karena beliau sudah menyiapkan materi yg akan diajarkan jadi kita hanya mengikuti alur

Tidak, bapak hanya mengikuti bab yang ada di buku

*Gambar 7. Kebebasan Memilih Materi*

#### Kurangnya Fasilitas Pembelajaran Biologi

Keterbatasan sarana prasarana pendidikan dan pengajaran di sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tersebut (Bararah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas untuk pembelajaran biologi di SMA N 4 Samarinda belum terpenuhi dengan baik. Di sekolah terdapat laboratorium biologi, tetapi laboratorium biologi tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Siswa mengatakan jarang bahkan tidak pernah praktek secara langsung di laboratorium biologi tersebut, proses belajar mengajar selalu di didalam kelas dengan media buku paket ataupun gambar yang diberikan oleh guru. Selain itu terkadang siswa merasa kesulitan saat menganalisis gambar, sebab biasanya gambar yang ditampilkan di papan tulis melalui proyektor tidak terlihat dengan jelas atau buram.

Apakah sarana prasarana untuk belajar biologi disekolah terpenuhi dengan baik?

60 jawaban

kurang

SEMOGA ADA LAB BIOLOGI YANG BERFUNGSI

Tidak terpenuhi

belum, karena banyak aspek yang perlu diperhatikan seperti memberikan praktek langsung kelapangan, menampilkan secara langsung materi yang dibahas praktik di laboratorium, mungkin itu saja  
TERIMAKASIH

Belum, karena untuk lab biologi masih belum ada

*Gambar 8. Sarana dan prasarana pembelajaran biologi*



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “problematika guru dan siswa pada penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi di SMA N 4 Samarinda tahun pembelajaran 2023/2024.” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Problematika yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi terdapat pada perencanaan pembelajaran yaitu kesulitan menentukan proyek dan masih menyesuaikan model pembelajaran yang akan di gunakan, kendala pada pelaksanaan pembelajaran antara lain sistem moving class yang membuat kurangnya kolaborasi antar siswa dan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai sehingga waktu pembelajaran banyak terbuang. Kemudian pada penilaian pembelajaran kendalanya ialah assesmen peserta didik masih rendah, sehingga belum memenuhi tuntutan kriteria penilaian.
2. Problematika yang dihadapi siswa dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi antara lain persepsi siswa yang mengaggap kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kurang efektif karena adanya moving class pada pelajaran peminatan yang membuat siswa harus selalu beradaptasi, kurangnya inovasi pembelajaran dan kurang beragamnya metode dan model pembelajaran membuat pembelajaran yang monoton sehingga siswa sering merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran, media pembelajaran kurang interaktif, kesulitan memahami materi dan terlalu banyak tugas mencatat, tidak memiliki kebebasan memilih materi yang akan di pelajari, serta kurangnya fasilitas pembelajaran biologi seperti laboratorium yang tidak difungsikan sebagaimana mestinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8-13.
- Aryanto, Ari, dkk. 2022. *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Di smp katolik Santa Rosa siau Timur kabupaten sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55-61.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic*, 4(1), 14-23.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. 2021. Peran Perencanaan Pembelajaran terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*: 7(1), 138-163.
- Setyawan, P. (2023). *Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada Kelas I SDN 1 Surodakan Trenggalek*: Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

- Syarah, M. M., Rahmi, Y. L., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Penerapan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Biologi. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(3), 236-243.
- Zidan, M. R., & Qamariah, Z. (2023). A Literature study on the implementation of merdeka curriculum. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 153-167.